

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkap gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan *induktif dan sosiologis*. Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber manusia yang telah diamati dan dokumentasi disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan

¹W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2005), 35.

peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangatlah penting. Di dalam penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pencari dan pengolah data, penganalisa data serta penyaji data tentang pandangan masyarakat terhadap larangan pernikahan *gelid deso*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi objek dalam penelitian ini dilakukan di Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut karena sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti, dan di desa tersebut mayoritas adalah orang jawa dan beberapa orang yang sudah melakukan pernikahan *gelid deso*.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan penulis, maka sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).² Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91

terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah hasil wawancara dengan tokoh agama yaitu bapak Saeroji, bapak Jali, bapak Tangin, tokoh masyarakat yaitu Muslan, Nyaman, Jarwo, pelaku yaitu mas Erik, Maratus Shalikhah, Sulis dan data-data lain yang diperoleh melalui penelitian di lapangan.

Data sekunder merupakan data yang di peroleh sebagai pelengkap dari sumber asli. Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data itu meliputi catatan laporan pernikahan dan data-data yang diperoleh dari media informasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang objektif dan akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, diperlukan sebuah prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara atau interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti berhubungan langsung dengan informan dalam bentuk tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini mengajukan pertanyaan kemudian informan menjawab.³Jadi peneliti akan melakukan wawancara kepada

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 221.

perangkat, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan juga sebagian pelaku yang melakukan larangan pernikahan adat *gelid deso*.

Dalam proses wawancara peneliti berusaha menggali informasi yang lebih mendalam mengenai larangan pernikahan gelid deso itu seperti apa, faktor-faktor yang melatar belakangi kenapa masih di percaya, dan juga pandangan masyarakat mengenai larangan pernikahan tersebut.

2. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah kunjungan ke tempat yang bersangkutan secara langsung, sehingga semua obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat dicatat.⁴

Hal ini dilakukan oleh penulis dengan langsung mengunjungi lokasi penelitian yaitu Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk untuk mengamati pelaksanaan pernikahan, meliputi lamaran, penentuan hari dan juga resepsi pernikahan gelid deso.

⁴ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv. 2011), 106.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang berperan dalam penelitian kualitatif. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, dan gambar. Dan dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁵

Dalam proses dokumentasi dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, antara lain tentang letak geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk dibidang sosial ekonomi, pendidikan dan keberagaman masyarakat Desa Ngumpul Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁶ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi:

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2005), 82.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. *Data display* (paparan data)

Data display (paparan data) merupakan cara untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan yang digunakan untuk menyusun kesimpulan agar penyajian data mudah untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.⁷

3. *Conclusion data* (Penarikan kesimpulan)

Conslusion data yaitu cara penarikan kesimpulan yang dimulai pada proses awal memperoleh data. Sehingga data dapat dicek keakuratan dan keabsahan data. Pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data pada tahap pengumpulan dan seterusnya. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan - kesimpulan, catatan - catatan lapangan,

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 211.

pengkodean, penyimpanan data dan metode mencari ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data.⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam validitas data (pengujian keabsahan data) penelitian kualitatif meliputi: validitas internal (*Credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektifitas (*confirmability*).⁹ Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh penulis dalam latar belakang. Dan dalam rangka untuk menguji keabsahan data maka dilakukan beberapa cara yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Penulis menerapkan metode triangulasi cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akahir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹¹

⁸ Ibid., 211.

⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri, STAIN Kediri, 2014), 83.

¹⁰ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2002), 18.

3. Uraian rincian

Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya dengan memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.

Teknis ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga urainnya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan tempat diselenggarakan

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian terbagi menjadi lima, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pengumpulan data, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan empat tahap penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis skripsi dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Penulis sebelum ke lapangan terlebih dahulu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus dari penelitian juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta menghubungi lokasi penelitian.

¹¹ Ibid, 179

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini penulis berbaur dan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang larangan pernikahan *gelid deso* yang diteliti, sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisa data

Penulis pada tahap analisis data melakukan beberapa kegiatan yaitu: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penelitian laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian, perbaikan hasil konsultasi, dan melengkapi persyaratan ujian skripsi.